

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah merupakan seluruh aspek yang terjadi di suatu daerah dan di dalamnya meliputi aspek kehidupan masyarakat dan, dilaksanakannya dengan mengembangkan partisipasi masyarakat secara aktif dengan gotong royong untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk melancarkan pembangunan suatu daerah maka diperlukannya suatu dana yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak daerah. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah diberi kewenangan yang lebih besar dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pengelola sumber daya alam, dan peningkatan pemerintahan daerah. Dalam proses penyelenggaraan otonom daerah, pemerintah daerah memerlukan sumber pendapatan yang memadai untuk mengatur dan mengurus daerah itu sendiri. Sumber pembiayaan itu diperoleh dari hasil pendapatan daerah, dan pendapatan lain-lainnya yang sah. Sumber pendapatan asli daerah merupakan sumber keuangan/hasil kekayaan yang digali dalam wilayah daerah yang terdiri dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan hasil kekayaan daerah lain-lainnya yang sah.

Pemerintah daerah memiliki peranan penting dalam sektor pendapatan. Salah satunya badan pengelolaan pajak, yang memiliki fungsi mengelola, pemungutan/penerimaan pajak daerah. Pemungutan pajak merupakan perwujudan

dari pengabdian dan juga peran wajib pajak langsung bersama-sama melaksanakan wajib pajak yang diperlukan untuk pembiayaan dan pembangunan pajak daerah tersebut. Salah satu sumber pajak daerah yang dikelola pemerintahan adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dimana Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pajak atas kepemilikan atau penguasaan semua kendaraan bermotor roda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat. Pajak yang dipungut oleh pemerintah terhadap kendaraan bermotor roda dua sangat besar dan dapat mempengaruhi pendapatan daerah. Data jumlah kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) pada tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 kendaraan bermotor roda dua berjumlah 68.367, tahun 2018 berjumlah 86.000, tahun 2019 berjumlah 82.838. Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar 17.633, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 3.162. Sehingga tahun ke tahun jumlah kendaraan bermotor roda dua dapat bertambah besar atau meningkat dan dapat menurun sesuai tahun tersebut.

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) merupakan pajak yang dipungut atas penyerahan kendaraan motor di daerah atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat dari transaksi jual-beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha. Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lainnya pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk

memberikan keleluasaan kepada daerah menggali pendanaan dalam melaksanakan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi (penjelasan UU No. 33 Tahun 2004). Pemungutan atau penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor sangat berhubungan terhadap pendapatan asli daerah, pendapatan asli daerah yang diatur oleh badan pendapatan daerah melakukan kerjasama dengan kantor-kantor samsat yang bertujuan untuk memenuhi target pendapatan asli daerah.

Selaku peneliti melakukan penelitian pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo, yang bekerjasama dengan samsat pusat Sidoarjo Kota dan samsat Krian. Pemungutan pajak kendaraan bermotor yang dibantu oleh kantor Bersama samsat bertujuan untuk mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB). Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) tersebut akan diakui Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang telah diatur oleh badan pendapatan daerah. Pemasukan hasil pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) tersebut akan mempengaruhi target dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sidoarjo tersebut. Dengan adanya pembayaran pajak kendaraan, maka tidak menutup kemungkinan target pendapatan asli daerah (PAD) Sidoarjo akan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Permasalahan yang terjadi di UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo sering ditimbulkan dalam memenuhi target realisasi pendapatan daerah yaitu disebabkan tidak memenuhinya target realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

yaitu 90 juta/bulan. Target Pendapatan Daerah tersebut harus tercapai, jika target tidak dapat terealisasi pada waktu yang telah ditentukan maka pihak UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo akan melakukan upaya-upaya untuk memenuhi target realisasi Pendapatan Asli Daerah tersebut. Upaya yang dilakukan UPT Badan Pendapatan Daerah dengan bekerjasama dengan kantor Bersama samsat dalam memenuhi target pendapatan daerah, pemerintah melakukan program sistem kebut hingga larut malam dengan keliling ke tempat penduduk dan bekerjasama dengan samsat-samsat terdekat untuk memenuhi target realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus dicapai.

Penelitian yang menghubungkan antara Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ana Pertiwi (2014), mengenai Pengaruh kunjungan wisatawan, Retribusi Objek Wisata dan PHR terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianjar. Yang menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pajak hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gianjar 1992-2012. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Devilian Fitri (2014), mengenai Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan. Yang menyatakan bahwa jumlah wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan latar belakang di atas, variabel yang digunakan dalam penelitian akan datang berbeda yaitu, dari penelitian pertama Kunjungan Wisata variabel (X_1), Retribusi Objek Wisata variabel (X_2) dan PHR (Pajak Hotel dan Restoran) variabel (X_3) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) variabel (Y). Penelitian kedua Sektor Pariwisata variabel (X_1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) variabel (Y). teknik analisis data yang digunakan berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan uji asumsi klasik, uji korelasi dan determinasi untuk mengukur variabel dependen (X). Dan analisis data yang peneliti gunakan adalah Uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis parsial (uji-t) dan simultan (uji-f). Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu masih ada yang menyatakan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB). Demikian judul yang akan diteliti yaitu **“Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2017-2019”** (Studi UPT Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur Sidoarjo)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian diatas yaitu :

- 1) Apakah ada pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo Tahun 2017-2019 ?

- 2) Apakah ada pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo Tahun 2017-2019 ?
- 3) Apakah ada pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo Tahun 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo Tahun 2017-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo Tahun 2017-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo Tahun 2017-2019

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti berkaitan dengan judul yang di teliti

2. Dapat memberi motivasi kepada pembaca sebagai referensi untuk penelitian di masa mendatang.
3. Dapat memberi dorongan pada Wajib Pajak (WP) dalam pembayaran Pajak PKB dan BBN-KB, sehingga dapat memenuhi target Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1.4.2 Praktis

1. Bagi instansi

Sebagai gambaran untuk menambah pengetahuan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sidoarjo terutama yang berhubungan dengan PKB dan BBN-KB sehingga dapat meningkatkan PAD. Dalam pengelolaan pajak PKB secara efisien berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur atau peraturan yang ada di Samsat dan langsung dikelola Badan Pendapatan Daerah untuk memenuhi target realisasi Pendapatan Asli daerah dan untuk layanannya sendiri berjalan dengan baik dan bagi wajib pajak sendiri juga mendapatkan informasi yang jelas serta wajib pajak dapat melakukan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.4.3 Akademis

1. Bagi Universitas Adi Buana Surabaya
Guna menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi bagi mahasiswa di masa akan datang yang ingin meneliti tentang sejenis lebih lanjut

